

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Melalui hasil penelitian ini didapatkan bahwa seorang pemimpin kelompok kecil di Perkantas Makale berperan membagi hidup dengan meluangkan waktu dalam mendengar suka duka remaja, mengajar seperti orang tua atau saudara yang tegas tetapi mengasihi, menjadi sahabat dengan memberikan perhatian dan dukungan dalam pergumulan, menjadi orang yang dapat dipercayai dan membimbing dalam membuat keputusan dan melakukan menjalani kehidupan. Kelompok kecil menjadi wadah bagi remaja untuk saling berbagi pergumulan, pemikiran, dan nilai-nilai hidup. Hubungan antaranggota dalam kelompok kecil ini membantu proses pencarian identitas diri, sehingga remaja dapat lebih memahami diri mereka sendiri dalam kehidupan yang lebih luas. Selain itu, dukungan emosional yang diperoleh dari kelompok juga membantu remaja membangun kepercayaan diri dan mengatasi berbagai tantangan dalam menemukan identitas diri.

Hal lain yang memengaruhi adalah sikap keterbukaan dan keterlibatan dalam kelompok akan memengaruhi peran pemimpin dan remaja untuk saling memahami, sehingga yang perlu sikap apa adanya nampakkan dalam kelompok. Oleh karena itu jika relasi yang terjalin masih belum terbuka akan memengaruhi proses dalam menemukan identitas diri.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang menempuh studi di bidang Pastoral Konseling harus mampu menganalisis dengan lebih cermat, bagaimana peran pemimpin kelompok yang berdampak pada pembentukan identitas diri remaja, sehingga menjadi calon konselor yang memiliki keterampilan yang sesuai dalam menentukan cara yang tepat dalam menganalisis masalah yang di hadapi pada masa remaja.
2. Program studi Pastoral Konseling, terutama dalam mata kuliah yang berkaitan dengan psikologi perkembangan, perlu menambahkan materi yang lebih *update*, agar memperluas pemahaman tentang identitas diri yang ada agar mahasiswa dapat memahami permasalahan remaja saat ini.